

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya, salah satu komponen tersebut adalah sumber belajar. Proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik tanpa adanya interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Interaksi tersebut antara lain berupa penyampaian pesan atau informasi dari pendidik dan sumber belajar lain dengan peserta didik sebagai penerima pesan.

Association for Education Communication Technology (Arief S. Sadiman, dkk., 1989: 141), menyatakan bahwa sumber belajar adalah berbagai sumber (data, orang, benda) yang dapat digunakan oleh peserta didik baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah para peserta didik mencapai tujuan belajarnya. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1989: 77), mengemukakan bahwa “sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya”.

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa sumber belajar memiliki cakupan yang sangat luas. Sumber belajar tidak terbatas pada sarana yang dirancang seperti buku pelajaran atau bahan cetak. Segala tempat atau lingkungan sekitar, benda dan orang yang mengandung informasi dapat juga dijadikan sebagai sumber belajar. Sumber belajar selain dapat membantu siswa dalam belajar juga dapat membantu guru dalam mengajar. Sumber belajar akan menjadi

lebih bermakna apabila diorganisir melalui suatu rancangan, di mana memungkinkan orang dapat memanfaatkannya. Jika tidak, tempat atau lingkungan, benda dan orang serta sumber belajar lainnya hanya sekedar tempat atau lingkungan, benda dan orang serta sumber belajar lainnya yang tidak berarti apa-apa.

Sumber belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah, selain guru, siswa, bahan ajar, media pembelajaran, metode pembelajaran dan lingkungan belajar. Sumber belajar merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Sumber belajar memiliki fungsi yang efektif apabila keberadaannya digunakan dengan semaksimal mungkin, agar sumber belajar dapat dimanfaatkan secara optimal maka perlu dikelola dengan sebaik-baiknya. Pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran PKn akan membantu siswa dalam memahami materi PKn dan memudahkan guru menjelaskan materi pelajaran.

Pada kenyataannya, seringkali timbul permasalahan dalam proses pembelajaran PKn di sekolah. Sebagaimana yang dikemukakan Suharno, dkk. (2008: 2), bahwa sejak diimplementasikan pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan, mata pelajaran PKn menghadapi berbagai kendala. Kendala tersebut adalah keterbatasan fasilitas dan sumber belajar. Selain itu, pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru belum mampu menciptakan suasana kondusif dan produktif untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran PKn masih terpaku pada buku teks dan hanya terpusat pada guru. Sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran PKn tidak cukup dengan hanya mengandalkan buku teks

dan guru saja, melainkan akan lebih lengkap jika didukung dengan berbagai sumber belajar yang berasal dari lingkungan di mana tempat tinggal siswa atau sekolah itu berada. Dengan demikian, maka siswa akan lebih banyak memperoleh referensi untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan sehingga memperjelas pemahaman terhadap apa yang sedang dipelajari, salah satunya dengan memanfaatkan laboratorium sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran PKn.

Laboratorium ialah salah satu penunjang pembelajaran pada satuan pendidikan baik pada tingkat SMP, SMA/SMK, dan perguruan tinggi. Beberapa hal yang tidak bisa dilakukan di ruang kelas bisa dilakukan di laboratorium. Laboratorium menjadi lebih bermakna apabila dilengkapi dengan berbagai sumber belajar di dalamnya. Jika tidak, maka laboratorium tersebut hanya sekedar tempat atau ruangan kosong yang tidak memiliki manfaat apa-apa. Selain itu, laboratorium juga dapat mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sebagaimana yang tercantum di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dinyatakan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Laboratorium adalah tempat atau ruangan di mana seseorang dapat melakukan kegiatan ilmiah seperti penelitian, percobaan atau demonstrasi, dan lainnya (Dientje B. Rumampuk, 1988: 90). Laboratorium tidak semata-mata terdapat di bidang studi eksakta melainkan terdapat juga pada bidang studi ilmu pengetahuan sosial. Namun,

laboratorium pada ilmu-ilmu sosial termasuk di dalamnya PKn kurang berkembang, bahkan mungkin banyak lembaga sekolah yang belum mengembangkan. Salah satu inovasi dari perkembangan laboratorium pada ilmu sosial yaitu adanya Laboratorium Pendidikan Pancasila.

Laboratorium Pendidikan Pancasila didirikan pada 30 Juli 2011 di SMP Negeri 1 Bantul. Laboratorium Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 1 Bantul dimaksudkan untuk menunjang pembelajaran PKn dan menanamkan kepada siswa nilai-nilai dasar Pancasila. SMP Negeri 1 Bantul merupakan salah satu lembaga RSBI yang mencoba merintis Laboratorium Pendidikan Pancasila untuk dikembangkan di sekolah. Sariyati (2011: 4) menyatakan, bahwa SMP Negeri 1 Bantul merupakan satu-satunya sekolah negeri di Kabupaten Bantul bahkan di DIY yang memiliki Laboratorium Pendidikan Pancasila. Selain memiliki Laboratorium Pendidikan Pancasila, SMP Negeri 1 Bantul memiliki Laboratorium Biologi, Fisika, Bahasa, Komputer, Geografi, dan Sejarah.

Keberadaan laboratorium tidak terlepas dari adanya media dan sumber belajar di dalamnya yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Apabila di laboratorium tidak dilengkapi dengan media ataupun sumber belajar tentunya manfaat laboratorium itu menjadi berkurang. Kenyataannya banyak laboratorium yang belum dilengkapi dengan media dan sumber belajar karena terbatasnya kemampuan sekolah untuk melengkapi laboratorium dengan peralatan atau media dan sumber belajar yang diperlukan.

Demikian halnya dengan Laboratorium Pendidikan Pancasila yang ada di SMP Negeri 1 Bantul. Berdasarkan hasil pra observasi yang telah dilakukan pada hari rabu,

29 Februari 2012, diketahui bahwa Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul belum sering dimanfaatkan baik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul. Indikasinya yaitu Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul masih sepi dari kunjungan siswa baik pada saat jam kegiatan belajar-mengajar juga pada saat jam istirahat. Pada saat jam istirahat atau saat jam kosong para siswa lebih sering berkunjung ke perpustakaan dibandingkan ke Laboratorium Pendidikan Pancasila. Selain itu, tidak adanya petugas yang menjaga di Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul. Dikarenakan peneliti ingin mengungkap dan mendeskripsikan pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila khususnya dalam proses pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul dengan judul “Pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Sumber belajar untuk menunjang pembelajaran PKn masih terbatas pada buku teks dan terpusat pada guru.
2. Pengelolaan kelas masih belum kondusif dan produktif.

3. Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul masih belum sering dimanfaatkan.
4. Siswa lebih sering berkunjung ke perpustakaan dibandingkan ke Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul.
5. Tidak ada petugas yang menjaga di Laboratorium Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Bantul.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu serta biaya yang dimiliki oleh peneliti, maka permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul?
2. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul?

3. Apa saja upaya-upaya yang ditempuh untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengungkap dan mendeskripsikan:

1. Pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul.
2. Hambatan-hambatan yang terjadi dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul.
3. Upaya-upaya yang ditempuh untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dari pemanfaatan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi dan memperkaya referensi bagi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya terkait dengan pemanfaatan sumber belajar dalam

pembelajaran PKn. Selain itu, dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan pemanfaatan laboratorium sebagai salah satu sumber belajar dalam proses pembelajaran PKn. Selain itu, dapat juga sebagai bekal dan referensi apabila kelak peneliti menjadi pendidik. Sedangkan bagi guru mata pelajaran PKn diharapkan dapat memberikan masukan dalam usaha untuk meningkatkan pemanfaatan dan pengembangan Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul.

G. Penjelasan Istilah-Istilah

Penjelasan istilah-istilah di dalam peneliti ini dimaksudkan untuk menghindari adanya kesalahpahaman dan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas terhadap permasalahan dan tujuan dalam penelitian ini. Adapun penjelasan istilah-istilah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegiatan atau proses memanfaatkan segala sesuatu untuk menambah wawasan serta pengetahuan untuk mendalami materi pelajaran sehingga mempermudah proses pembelajaran.

2. Laboratorium Pendidikan Pancasila

Laboratorium Pendidikan Pancasila merupakan tempat dengan peralatannya yang secara sengaja dirancang sebagai penunjang dalam proses pembelajaran PKn dan menanamkan kepada siswa nilai-nilai Pancasila di SMP Negeri 1 Bantul.

3. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung informasi dan ilmu pengetahuan serta wawasan yang dapat memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajar.

4. Pembelajaran PKn

Pembelajaran PKn merupakan proses pembelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak serta kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter.

Berdasarkan penjelasan istilah-istiah tersebut di atas, maka yang dimaksud dari judul dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di Laboratorium Pendidikan Pancasila sebagai sumber pengetahuan untuk mendalami materi pelajaran PKn khususnya terkait dengan materi tentang nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Bantul.